

SAM DAILY

Indeks Manufaktur Indonesia Meningkat



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Indeks Manufaktur Indonesia Meningkat

Kinerja Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur Indonesia pada Maret 2024 tercatat di level 54,2, atau meningkat dari bulan sebelumnya yang mencapai 52,7. Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan (BKF Kemenkeu) Febrio Kacaribu mengklaim hal ini menunjukkan aktivitas manufaktur Indonesia terus melanjutkan tren ekspansif dalam 31 bulan berturut-turut. Kinerja ini didorong oleh tingkat permintaan dalam negeri dan pembelian barang input untuk memacu aktivitas produksi sebelum Hari Raya Idulfitri. "Pemerintah akan terus menjaga capaian ini melalui berbagai dukungan kebijakan untuk menjaga stabilitas ekonomi danantisipasi terhadap risiko global," ujar Febrio dalam keterangan tertulis, Selasa (2/4/2024).

Menurut dia, terdapat beberapa negara mitra dagang Indonesia yang juga mencatatkan kinerja manufaktur yang ekspansif, diantaranya India (59,2) dan Amerika Serikat (52,5). Sementara itu, PMI manufaktur di negara-negara tetangga seperti Malaysia (48,4), Thailand (49,1), dan Vietnam (49,9) masih mengalami kontraksi. Selanjutnya, inflasi Maret 2024 tercatat mencapai 3,05% (yoy), dipengaruhi oleh kenaikan harga dari sebagian besar komoditas pangan pada masa Ramadan. Secara historis, masa Ramadan dan Idul Fitri terjadi peningkatan permintaan musiman yang menyebabkan terjadinya kenaikan harga. (Bloomberg)

Pemotongan Suku Bunga AS Bisa Turun 3 Kali Tahun Ini

Dua pejabat Bank Sentral atau Federal Reserve (The Fed) yang memberikan suara dalam keputusan kebijakan moneter tahun ini mengatakan mereka masih mengharapkan bank sentral AS untuk memangkas suku bunga sebanyak tiga kali pada tahun 2024. Meskipun mereka tidak terburu-buru untuk mulai menurunkan biaya pinjaman. Gubernur The Fed San Francisco, Mary Daly mengatakan bahwa tiga pemotongan suku bunga yang ditulis oleh pejabat The Fed bulan lalu adalah ekspektasi yang masuk akal, meskipun saat ini tidak ada urgensi untuk melakukan penyesuaian. (Bloomberg)

Biden Akan Temui Pemimpin Muslim AS

Presiden AS Joe Biden akan bertemu dengan beberapa kelompok Muslim untuk memperingati bulan suci Ramadan. Di tengah kritik yang meningkat atas penanganan perang Israel-Hamas oleh Gedung Putih. Menurut seorang pejabat Gedung Putih, Wakil Presiden Kamala Harris dan pembantu keamanan nasional senior juga akan bergabung dalam diskusi kelompok kecil tersebut. Meminta anonimitas untuk berbagi detail pertemuan tersebut. Para pejabat administrasi dan anggota komunitas dijadwalkan untuk berdoa bersama dan berbagi Iftar, sebuah makanan untuk berbuka puasa saat matahari terbenam. Pertemuan ini datang di tengah-tengah reaksi keras dari komunitas Muslim yang mengancam upaya pencalonan kembali presiden. (Bloomberg)

Harga Minyak Melonjak Jelang Pertemuan OPEC+

Harga minyak mentah melanjutkan kenaikannya setelah laporan industri menunjukkan penurunan persediaan minyak mentah AS menjelang pertemuan OPEC+. Kelompok tersebut diperkirakan akan mempertahankan pengurangan pasokan saat ini. West Texas Intermediate (WTI) naik mendekati US\$86 per barel untuk diperdagangkan pada level tertinggi sejak Oktober, dengan minyak Brent mentah ditutup di bawah US\$89. American Petroleum Institute (API) melaporkan bahwa stok nasional AS turun lebih dari 2 juta barel minggu lalu, menurut sumber yang mengetahui angka tersebut. Perkiraan tersebut juga menunjukkan penurunan persediaan bensin dan destilat (sulingan). OPEC dan sekutunya akan meninjau pasar minyak mentah dan kebijakan pasokan pada pertemuan online pada tanggal (03/04). (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 32 poin (+0.44%) ke level 7,237.0. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -206.2 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 1,479.5 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.1 poin (+0.2%) ke level 22.0. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 0.9 bps menjadi 6.684%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 808.6 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 4.349%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.309%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 1.9 bps ke level 74.4. Rupiah ditutup melemah 0.0% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,897 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.1% ke posisi Rp



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,897.00	0.04%	3.25%	6.02%
EURIDR	17,062.21	-0.52%	0.12%	4.48%
GBPIDR	19,976.76	-0.44%	1.70%	7.73%
AUDIDR	10,342.59	-0.28%	-1.54%	3.13%
CNYIDR	2,244.00	2.08%	3.46%	2.86%
JPYIDR	2,031.04	-0.01%	3.03%	6.32%
SGDIDR	104.83	-0.18%	-3.70%	-6.69%
HKDIDR	11,757.37	-0.28%	0.69%	4.30%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.59	0.18%	2.31%	3.21%
ID Yield 10 yr (%)	6.68	-0.13%	3.15%	-1.60%
UST 10 yr (USD)	5.09	1.37%	5.65%	6.00%
Brent Oil (USD/Barrel)	88.92	1.72%	15.42%	11.47%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	132.25	0.19%	-9.67%	-25.39%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,870.54	1.65%	2.65%	-28.77%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,464.00	1.04%	21.90%	10.00%
Wheat (USD/Bushel Mark)	545.25	-2.11%	-13.18%	-21.24%

Daily Performance, 02/Apr/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,356.19	0.52%	3.98%	5.84%
Simas Syariah Unggulan	622.07	2.16%	0.16%	3.59%
Simas Danamas Saham	1,881.80	0.43%	5.26%	24.56%
Simas Saham Maksima	1,029.95	0.35%	4.54%	5.06%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,258.29	-0.80%	2.43%	7.70%
Simas Satu	7,876.27	0.28%	3.83%	9.11%
Danamas Stabil	4,610.90	0.02%	1.44%	5.66%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,696.62	-0.01%	0.23%	5.36%
Danamas Rupiah Plus	1,703.43	0.01%	1.20%	4.41%
Simas Pendapatan Optima	1,010.27	0.48%	1.44%	5.73%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,236.98	0.44%	-0.49%	6.34%
ISSI Index	211.78	1.18%	-0.41%	0.24%
LQ45 Index	968.37	-0.07%	-0.23%	3.27%
IDX30 Index	491.79	-0.12%	-0.69%	0.72%
Sri Kehati Index	438.01	-0.81%	0.34%	3.45%
Infovesta Balanced Fund Index	6,848.17	0.27%	0.14%	0.78%
Infovesta Fixed Income Index	4,641.44	-0.01%	0.74%	4.08%
BINDO Index	287.65	0.00%	-1.85%	1.45%
Infovesta Money Market Index	1,673.43	0.01%	1.19%	4.30%
Infovesta Fixed Income Index	4,641.44	-0.01%	0.74%	4.08%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

